

## BAB III

### Metodologi Penelitian

#### A. Rancangan penelitian ( jenis dan pendekatan penelitian )

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tipe penelitian studi kasus (*case studies*). Menurut Moleong , penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya<sup>1</sup>.

Menurut Bogdan dan Taylor dikutip oleh Prastowo , pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>2</sup>. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>3</sup>. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Fenomena yang dijadikan kasus dalam penelitian ini adalah gambaran dampak positif atau negatif pola asuh orang tua beda agama pada remaja.

---

<sup>1</sup> Moleong, L.J, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1998.

<sup>2</sup> Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta : Ar – Ruzz Media, 2012.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2007, 6.

## **B. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian**

Penggalian data berupa pengamatan yang dilakukan pada perilaku dan kegiatan subyek pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang akurat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Meskipun maksud dan tujuan peneliti diketahui oleh subyek dan orang-orang yang bersangkutan, kehadiran peneliti diharapkan sama halnya dengan proses interaksi antara subyek dengan temannya atau orang sekitarnya, agar nantinya subyek tidak terlalu terlihat canggung dan kehadiran peneliti pun tidak terlalu mencolok. Pengamatan kepada subyek dilakukan ketika subyek sedang bermain dengan teman-temannya pada hari libur sekolah, peneliti mengamati bagaimana subyek berinteraksi dengan orang lain. Selain dalam waktu berinteraksi dengan teman-temannya pengamatan juga dilakukan ketika subyek sedang berada dirumah dan disekolah untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi dan komunikasi antara subyek dengan orang tua. Dengan ini peneliti berharap bisa mengetahui kegiatan rutin yang dilakukan subyek setiap hari dan bagaimana perkembangan pendidikannya.

Penelitian ini dilakukan di Sidoarjo, tepatnya di RW 04 Desa Kendal Pecabean, Candi, Sidoarjo dalam kurun waktu 3 bulan. Dalam penelitian ini ditentukan sejumlah karakteristik bagi obyek dalam penelitian, antara lain :

### **1. Identitas Objek**

Pasangan suami isteri yang beda agama, memiliki anak yang berusia 12 - 21 tahun dan lebih dari satu. Lama pernikahan minimal 2 tahun, masih dalam lingkungan Desa Kendal Pecabean, Candi, Sidoarjo.

## C. Sumber Data

Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### 1. Sumber Data Primer

#### a. Remaja dari orang tua beda agama

Remaja merupakan aspek terpenting yang penulis jadikan sampel penelitian karena mereka adalah obyek langsung yang mengetahui, memahami, dan mengalami dalam proses pola asuh orangtua dalam mendidik mereka. Penulis ingin mengetahui di terapkannya pola asuh orang tua dari sisi anak remaja dan sejauh mana dampak dari penerapan pola asuh di rumah. Dalam penelitian ini penulis menggali data dari responden keluarga I berinisial anak YE, responden keluarga II berinisial anak MP, responden keluarga III berinisial anak VP. Masing – masing dari mereka masih berumur 12 – 21 tahun.

#### b. Orang tua yang berbeda agama

Dalam penelitian ini penulis menggali lebih dalam mengenai pola asuh yang diterapkan pada anak mereka. Orang tua merupakan aspek terpenting yang penulis jadikan sumber data karena mereka adalah subjek langsung yang menerapkan pola asuh kepada anak. Dalam penelitian ini penulis menggali data dari responden keluarga I Bapak Suryadi beragama Islam dan Ibu WK beragama Kristen Protestan, responden keluarga II Bapak Waskito

beragama Kristen dan Ibu Prihatiningsih Susilowati beragama Islam, responden keluarga III Bapak SP beragama Kong Hucu dan Ibu Indah beragama Islam.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder yang digunakan peneliti yaitu diantaranya buku-buku yang membahas perihal penelitian kualitatif, pola asuh orang tua, beda agama.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Istilah observasi selalu diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas keseharian subyek ketika melakukan proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Proses perkembangan sosial emosioanal subyek menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana subyek bergaul dan seperti apa emosi subyek pada situasi-situasi tertentu.

Adapun metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus

terang atau tersamar dalam observasi<sup>4</sup>. Metode ini penulis gunakan dalam memperoleh data tentang pola asuh orang tua beda agama di Desa Kendal Pecabean, diantaranya mengamati kegiatan orang tua dan anak ketika mereka berkomunikasi.

## 2. Wawancara

Wawancar merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Dengan wawancara akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi<sup>6</sup>.

Bentuk pertanyaan berupa kegiatan sehari-hari subyek sehingga fokus pada masalah penelitian, yaitu kematangan sosial emosional anak. Dalam hal ini peneliti tetap memakai daftar pertanyaan (*interview guide*) agar pertanyaan tetap terarah.

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara mendalam ini bersifat terbuka dan pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali, melainkan berulang kali untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun bentuk natau contoh wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Penulis : Bagaimana respon Ananda terhadap sikap orang tua dalam mendidik Ananda ?

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 228.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta,2014, 231.

<sup>6</sup> Ibid.,232.

Narasumber : Menurut saya, orang tua saya sangat mengerti anaknya lahir dari keluarga yang berbeda keyakinan dan prinsip. Sehingga, apapun yang menyangkut dengan saya, pasti ayah dan ibu meminta pendapat saya terlebih dahulu, terutama soal pendidikan dan agama apa yang akan saya pilih kelak. Ayah dan ibu hanya memberikan pengertian kepada saya tentang agama mereka, soal keputusan saya dibebaskan untuk memilih.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh peneliti dari subyek yang dapat menambah informasi data bagi penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui *audio tapes* dan pengambilan foto. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masyarakat<sup>7</sup>.

### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah data.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 240

<sup>8</sup> *Ibid.*, 241

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian Kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk fokus penelitian<sup>9</sup>.

### 2. Analisis Data di Lapangan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin<sup>10</sup>, yaitu sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

#### b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

---

<sup>9</sup> Ibid., 245

<sup>10</sup> Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Prenada Media Grup, 2003, 70

c. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan

dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

### F. Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis membuat dan melaksanakan jadwal sebagai berikut:

| No | Kegiatan                      | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   |
|----|-------------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                               | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perencanaan                   |          |   | v | v |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 2. | Observasi                     |          |   |   |   | v       | v |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 3. | Wawancara                     |          |   |   |   |         |   | v | v |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 4. | Pengumpulan dan Analisis data |          |   |   |   |         |   |   |   | v        | v | v |   |       |   |   |   |
| 5. | Pengelolaan Hasil             |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | v | v     | v |   |   |
| 6. | Pelaporan hasil               |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   | v | v |